

ABSTRAK

Pamungkas, M. Syaiful. 2012. *Upaya Mengatasi Permasalahan Rendahnya Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Konseling Realita (Penanganan Kasus Pada 3 Orang Siswa Kelas IX D di SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012)*. Skripsi. Jurusan Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : tanggung jawab belajar, konseling realita.

Fenomena yang terjadi pada siswa kelas IX.D di SMP Negeri 3 Pekalongan, masih terdapat siswa yang mengalami tanggung jawab belajar yang masih rendah. Rendahnya tanggung jawab belajar ini ditunjukkan dengan siswa menyontek hasil pekerjaan temannya karena merasa tidak yakin akan kemampuan diri sendiri dan malas untuk mengerjakan tugas sekolah, dan siswa belum mempunyai kesadaran akan tanggung jawab sebagai seorang pelajar. Upaya menangani rendahnya tanggung jawab belajar yang dialami oleh siswa ini menggunakan konseling realita. Konseling realita berfokus pada perilaku karena perilaku dapat diubah dan dikendalikan, peneliti meminta klien untuk melakukan sesuatu menjadi lebih baik terutama dalam tanggung jawab belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran rendahnya tanggung jawab belajar yang dialami oleh siswa kelas IX.D sebelum dan sesudah mendapat konseling dan untuk mengetahui apakah permasalahan rendahnya tanggung jawab belajar yang dialami oleh tiga orang siswa kelas IX.D dapat ditangani melalui konseling individual dengan pendekatan konseling realita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah tiga orang siswa kelas IX.D yang mengalami rendahnya tanggung jawab belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis isi (konten), analisis *logic*, dan analisis komparatif.

Berdasarkan hasil pemberian konseling kepada tiga orang siswa kelas IX.D di SMP Negeri 3 Pekalongan dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami rendahnya tanggung jawab belajar sudah dapat teratasi walaupun belum sepenuhnya, hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil observasi dan evaluasi akhir yang menunjukkan adanya perubahan perilaku subyek penelitian yang lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar dengan baik. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah rendahnya tanggung jawab belajar yang dialami oleh tiga orang siswa kelas IX.D dapat diatasi melalui konseling individual dengan pendekatan konseling realita. Saran yang diberikan yaitu agar ketiga klien dapat lebih memahami pentingnya tanggung jawab belajar dan melaksanakan kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah dengan penuh tanggung jawab.